



DAFTAR PUSTAKA

- Adri, A., Mildaerizanti, M., & Suharyon, S. (2019). Analisis Finansial Perbanyakan Benih Jagung Hibrida. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ*, 3(2), 138–148.
- Adyatma, R., Lande, M. L., Zulkifli, & Wahyuningsih, S. (2018). Karakteristik alelopati ekstrak daun jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) terhadap pertumbuhan kecambah jagung hibrida (*Zea mays* L.) varietas BISI 18. *BIOSFER: Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, 9(2), 239–247.
- Ahmad Budi Setiawan, Tri Endrawati, Palupi Puspitorini, Tri Kurniastuti, (2024). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.) Varietas Bisi 18 Terhadap Jarak Tanam Dan Pupuk Bokashi. *Journal Grafting*. (2024), 14(1) 36-46
- Ainiya, M., Fadil, M., & Despita, R. (2019). Peningkatan pertumbuhan dan hasil jagung manis dengan pemanfaatan trichokompos dan POC daun lamtoro. *Agrotechnology Research Journal*, 3(2), 69–74.
- Al Indis, N. (2021). Pengaruh aplikasi *electric fertilizer* terhadap keragaan tinggi tanaman jagung varietas BISI-18. *Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 6(1). <https://doi.org/10.32503/hijau.v6i1.1375>
- Aminah, I. S., Rosmiah, & Yahya, M. H. (2014). Efisiensi pemanfaatan lahan pada tumpangsari jagung (*Zea mays* L.) dan kedelai (*Glycine max* L. Merrill) di lahan pasang surut. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 3(1), 62-70.
- Apriani, D., Supeno, B., & Haryanto, H. (2021). Uji preferensi inang hama *Spodoptera frugiperda* pada beberapa tanaman pangan. *Prosiding SAINTEK*, 3, 229–234. Universitas Mataram.
- Aristoteles, D., Kartahadimaja, J., & Syuriani, E. E. (2021). Uji Potensi Hasil Enam Galur Jagung Hibrida Rakitan Politeknik Negeri Lampung. *J-Plantasimbiosa*, 1(1).
- Arsyad, M. (2019). Sifat Fisikokimia Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) Pada Beberapa Waktu Pemanenan. *Gorontalo Agriculture Technology Journal*, 2(1), 10.
- Arsyad, M., & Hulinggi, M. (2019). Formulasi Jagung Hibrida (*Zea Mays* L.) Dan Jagung Manis (*Zea Mays* Saccharata) Pada Pembuatan Susu Jagung. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 7(3), 178–192.
- Azrai, M. (2013). Jagung hibrida genjah: Prospek pengembangan menghadapi perubahan iklim. *IPTEK Tanaman Pangan*, 8(2), 90.
- Biba, M. A. (2016). Preferensi petani terhadap jagung hibrida berdasarkan karakter agronomik, produktivitas, dan keuntungan usahatani. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 35(1), 81.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Darmayati, I. R., & Sugiarti, T. (2023). Preferensi petani terhadap pemilihan benih jagung lokal Elos di Desa Maneron Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 633–645.
- Dewi, A. S., Setiawan, D. H., & Novitaningrum, R. (2023). *Potensi Dan Pengembangan Jagung Hibrida Di Indonesia*. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 3(1), 1–6.
- Dharmasika, I., Budiyo, S., & Kusmiyati, F. (2019). Pengaruh Dosis Arang Sekam Padi Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Hibrida (*Zea Mays L.*) Pada Salinitas Tanah. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 17(2), 195–205.
- Efendi, R., Musa, Y., Bdr, M. F., Rahim, M. D., Azrai, M., & Pabendon, M. (2015). Seleksi jagung inbrida dengan marka molekuler dan toleransinya terhadap kekeringan dan nitrogen rendah. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 34(1), 43–53.
- Fadil, M., Fitriana, W., & Khairati, R. (2025). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(1), 444.
- Ferayanti, F. (2021). Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Unggul Jagung Hibrida Terhadap Paket Pemupukan Di Lahan Kering Provinsi Aceh. *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 8(1), 10–17.
- Firdaus, M. W., & Fauziyah, E. (2020). Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung Hibrida Di Pulau Madura. *Agriscience*, 1(1), 74–87.
- Hannan, M. F. I., Najamuddin, E., & Saragih, A. A. (2023). Teknik pemupukan dan adaptasi varietas jagung hibrida Balitbangtan pada lahan kering di Provinsi Gorontalo. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 4(1), 677–686.
- Kabupaten Seluma. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian*, 4(1), 117–132.
- Kantikowati, E., Karya, & Juniar, D. D. (2023). Karakteristik pertumbuhan dan hasil jagung (*Zea mays L.*) varietas BISI 18 akibat pemberian pupuk urea. *Agronitas*, 5(1), 1–11.
- Kartika, T. (2018). Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea Mays L.*) Non Hibrida di Lahan Balai Agro Teknologi Terpadu (ATP). *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 15(2), 129.
- Maulana, R., Zulkifli, & Anwar, A. R. (2023). Farmers' perception of superior varieties of BISI brand corn commodities in Bontokadatto Village, South Polongbangkeng



District, Takalar Regency. *Agridev: Jurnal Agribisnis Universitas Terbuka*, 1(2). <https://doi.org/10.33830/Agridev.v1i2.4810.2023>

Mejaya, M. J., Azrai, M., & Iriany, R. N. (2007). Pembentukan Varietas Unggul Jagung Bersari Bebas. *Jagung, Teknik Produksi Dan Pengembangannya*, (c), 55–73.

Muhammad Khofan Mustakhfan Tafdrian, & Nina Maharani. (2025). Pengaruh Kualitas Produk dan Citra Merek terhadap Niat Beli Benih Jagung Hibrida. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 19–26.

Nurhana, N., Kusmiyati, F., & Anwar, S. (2020). Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Stabilisasi Karakter Pertumbuhan dan Produksi 12 Galur Calon Varietas Jagung Hibrida. *Jurnal Agrotek*, 5(2), 59–69.

Nurhana, N., Kusmiyati, F., & Anwar, S. (2022). Evaluasi Keragaman Dan Stabilitas Karakter Pertumbuhan Dan Produksi 12 Galur Calon Varietas Jagung Hibrida. *Agrotek: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 5(2), 59–69.

Nurmayanti, Y., Rochdiani, D., & Perdani, C. (2017). *Respon Petani Terhadap Penerapan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays Spp.) Pola*

Rosihan, R., Widyawati, W., & Hidayat, A. H. (2019). Preferensi risiko petani dalam alokasi input usahatani jagung menggunakan model Just and Pope. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 3(2), 449–459.

Setiawan, A. B., Endrawati, T., Puspitorini, P., & Kurniastuti, T. (2024). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays* L.) varietas BISI 18 terhadap jarak tanam dan pupuk bokashi. *Grafting: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 14(1), 36–46.

Subekti, N. A., Syafruddin, Efendi, R., & Sunarti, S. (2010). Morfologi tanaman dan fase pertumbuhan jagung. Dalam *Jagung: Teknik produksi dan pengembangan*. Balai Penelitian Tanaman Serealia.

Susilawati, S., & Sumarni, S. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Bibit Jagung Hibrida Pada UD. Linda Jaya Gresik. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 4(2), 93–101.

Suwardi, S., & Herawati, H. (2021). Pengaruh Varietas dan Populasi Tanaman Terhadap Peningkatan Produktivitas Jagung Hibrida. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(2), 124.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Takdir, A. M., Sunarti, S., & Mejaya, M. J. (2010). Pembentukan varietas jagung hibrida. Dalam *Jagung: Teknik produksi dan pengembangan*. Balai Penelitian Tanaman Serealia. *Tumpangsari. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(2),

Yulihartika, R. D. (2017). Analisis Sikap Dan Perilaku Petani Terhadap Dua Benih Jagung Hibrida (Jaya Dan Bisi 2) Di Desa Sukasari Kecamatan Air Periukan

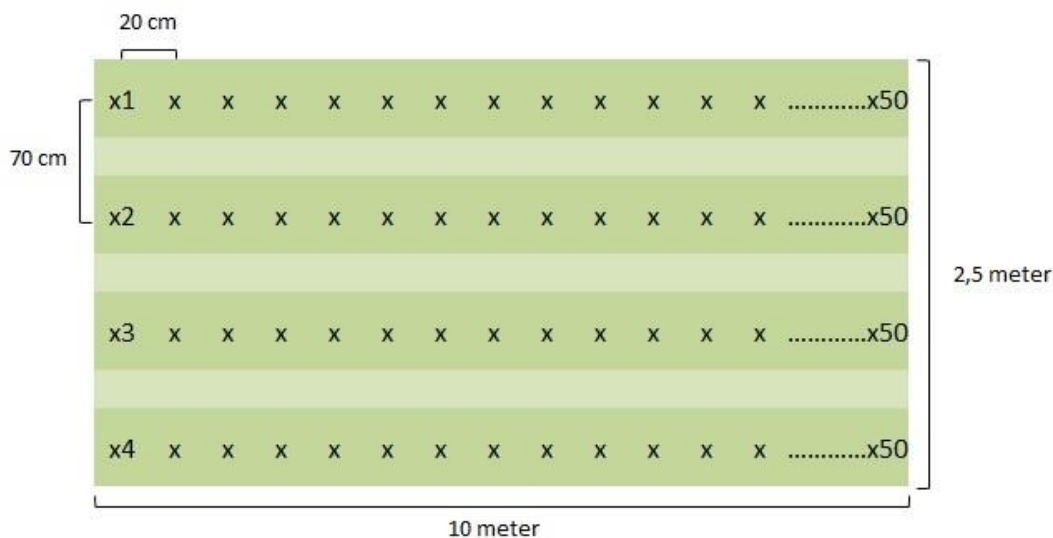
Yuwariah, Y., Ruswandi, D., & Irwan, A. W. (2018). Pengaruh pola tanam tumpangsari jagung dan kedelai terhadap pertumbuhan dan hasil jagung hibrida dan evaluasi tumpangsari di Arjasari Kabupaten Bandung. *Kultivasi*, 16(3).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Plot Percobaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Keterangan :

- Jumlah Pokok Perbaris 50 Pokok
- Panjang Plot 10 Meter
- Lebar Plot 2,5 meter
- Jarak Antar Tanamanan 20Cm x 70 Cm

Universitas Islam Indragiri

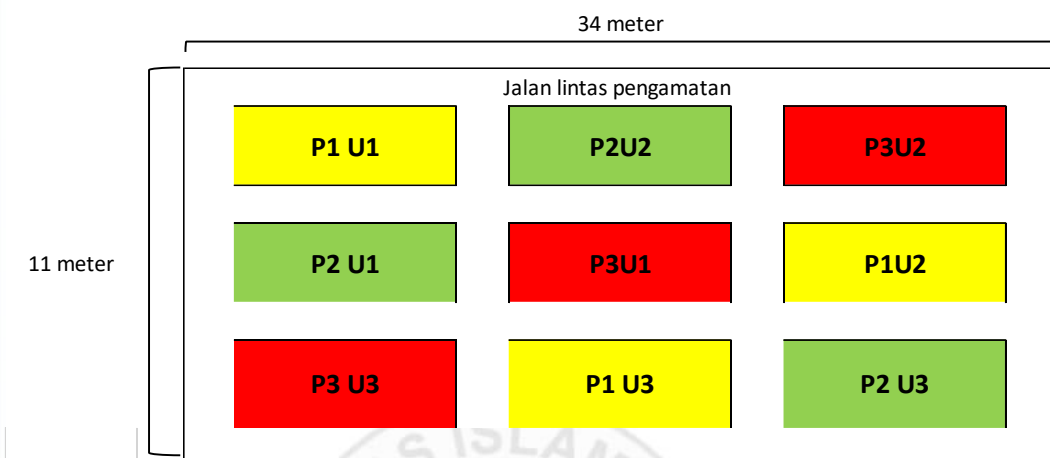


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Lampiran 2. Denah Plot Percobaan



Keterangan :

- Panjang total denah penelitian 34 meter
- Lebar total denah penelitian 7 meter
- Jarak antar Plot satu meter



:Plot dengan Varietas Bisi 18



: Plot dengan Varietas Bisi 234 Maskot



: Plot dengan Varietas Bisi 235 Macho



Lampiran 3. Pengambilan Sampel Pengamatan Pada Plot tanaman

Baris 1	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10
Baris 2	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10
Baris 3	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10
Baris 4	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10

x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20

x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30
x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30
x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30
x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

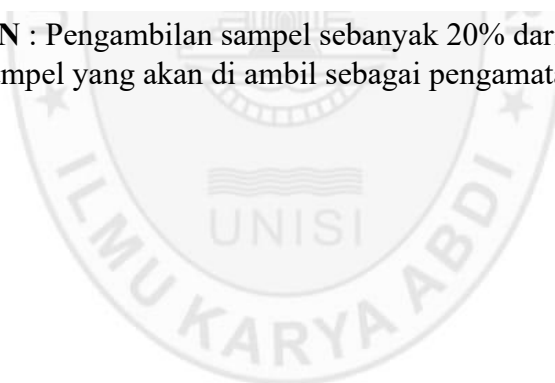
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.

x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40
x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40
x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40
x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40

x41	x42	x43	x44	x45	x46	x47	x48	x49	x50
x41	x42	x43	x44	x45	x46	x47	x48	x49	x50
x41	x42	x43	x44	x45	x46	x47	x48	x49	x50
x41	x42	x43	x44	x45	x46	x47	x48	x49	x50

KETERANGAN : Pengambilan sampel sebanyak 20% dari total seluruh populasi yaitu sebanyak 240 sampel yang akan di ambil sebagai pengamatan





Lampiran 4. Deskripsi Varietas Jagung Bisi 18

Asal: Persilangan antara galur murni FS46 (induk betina) × galur murni FS17 (induk jantan).

Golongan: Hibrida silang tunggal.

Umur Tanaman: Keluar rambut 50%: ±57 HST (dataran rendah), ±70 HST (dataran tinggi); Masak fisiologis: ±100 HST (dataran rendah), ±125 HST (dataran tinggi).

Batang: Besar, kokoh, dan tegak; warna hijau; tinggi ±230 cm; tinggi letak tongkol ±115 cm.

Daun: Ukuran medium, tegak, warna hijau gelap, dengan keseragaman tanaman yang tinggi.

Malai: Kompak, agak tegak; sekam berwarna ungu kehijauan; anthera dan rambut berwarna ungu kemerahan.

Tongkol: Panjang 11,9 cm, Biji berbentuk semi mutiara, warna oranye kekuningan mengkilap; jumlah baris biji 14–16; penutupan klobot baik; berat 1.000 biji ±303 gram.

Potensi Hasil: Maksimal hingga 12 ton/ha pipil kering; rata-rata ±9,1 ton/ha pipil kering.

Ketahanan Penyakit: Tahan terhadap karat daun (*Puccinia sorghi*) dan hawar daun (*Helminthosporium maydis*).

Kandungan Gizi: Karbohidrat 77,87%; protein 6,73%; lemak 3,87%.

Keterangan Tambahan: Cocok untuk dataran rendah hingga 1.000 m dpl; vigor tanaman kuat, pertumbuhan awal baik; batang tidak mudah roboh; tongkol besar dan seragam, biji terisi penuh hingga ujung, warna oranye kekuningan cerah.

Peneliti: Nasib W.W., Putu Darsana, M.H. Wahyudi, Purwoko.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam InDRAMAGIRI

Lampiran 5. Deskripsi Bisi 234 Maskot SK No.3289/HK.540/C/10/2023

Asal: Persilangan antara galur murni KL90050 (tetua betina) × galur murni KB80210 (tetua jantan).

Golongan: Hibrida silang tunggal (Single Cross).

Umur Berbunga: 50% keluar serbuk sari ±53 HST; 50% keluar rambut ±55 HST.

Umur Panen: ±98 HST.

Batang: Diameter ±2,43 cm; bentuk bulat; warna hijau; ruas dengan antosianin lemah; pangkal batang dengan antosianin sedang.

Tinggi Tanaman: ±231 cm.

Tinggi Letak Tongkol: ±114 cm.

Tongkol: Panjang ±17,43 cm; diameter ±5,04 cm; susunan biji silindris mengerucut; jumlah baris biji 16–20; penutupan klobot baik dan rapat.

Daun: Warna hijau sedang; keseragaman tanaman seragam.

Malai: Kerapatan bulir jarang; tipe percabangan agak terbuka.

Warna Sekam: Hijau dengan antosianin sedang (baik pada kelopak maupun dasar kelopak).

Warna Anthera: Hijau dengan antosianin sedang.

Warna Rambut: Merah.

Tipe Biji: Mutiara.

Warna Biji: Oranye kemerahan.

Bobot 1.000 Biji: ±278,08 gram.

Potensi Hasil: 12,43 ton/ha pipil kering.

Rata-rata Hasil: ±10,87 ton/ha pipil kering.

Kandungan Gizi: Karbohidrat 78,35%; protein 7,62%; lemak 4,09%.

Ketahanan terhadap Hama dan Penyakit: Tahan terhadap penyakit bulai (*Peronosclerospora maydis* dan *P. philippinensis*), serta hawar daun (*Helminthosporium maydis*); rentan terhadap karat daun (*Puccinia polysora*).

Keterangan Tambahan: Cocok ditanam pada musim kemarau di dataran rendah hingga 450 m dpl; stabil dan adaptif pada berbagai lingkungan; akar dan batang tahan rebah.

Pemulia: Putu Darsana, Purwoko.



Peneliti: Kasimun, Selo Pangarso, Wilzon Pandapotan Sinaga, Iwan Kiswanto.

Penyelenggara Pemuliaan: PT. BISI International, Tbk.

Anjuran Tanam: Mengikuti teknologi budidaya jagung sesuai kondisi lingkungan setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Inragiri

Lampiran 6. Deskripsi Bisi 235 Macho SK No.3290/HK.540/C/10/2023

Asal: Persilangan antara galur murni KL90050 (tetua betina) × galur murni KB80025 (tetua jantan).

Golongan: Hibrida silang tunggal (Single Cross).

Umur Berbunga: 50% keluar serbuk sari ±55 HST; 50% keluar rambut ±57 HST.

Umur Panen: ±99 HST.

Batang: Diameter ±2,23 cm; bentuk bulat; warna hijau; ruas batang dengan antosianin lemah; pangkal batang dengan antosianin sedang.

Tinggi Tanaman: ±222 cm.

Tinggi Letak Tongkol: ±113 cm.

Tongkol: Panjang ±17,99 cm; diameter ±5,09 cm; susunan biji silindris; jumlah baris biji 16–20; penutupan klobot baik dan rapat.

Daun: Warna hijau sedang; keseragaman tanaman seragam.

Malai: Kerapatan bulir jarang; tipe percabangan terbuka.

Warna Sekam: Hijau dengan antosianin sedang (baik pada kelopak maupun dasar kelopak).

Warna Anthera: Hijau dengan antosianin sedang.

Warna Rambut: Merah muda.

Tipe Biji: Mutiara.

Warna Biji: Oranye.

Bobot 1.000 Biji: ±280,99 gram.

Potensi Hasil: 12,23 ton/ha pipil kering.

Rata-rata Hasil: ±10,79 ton/ha pipil kering.

Kandungan Gizi: Karbohidrat 78,92%; protein 7,08%; lemak 3,79%.

Ketahanan terhadap Penyakit: Tahan terhadap penyakit bulai (*Peronosclerospora maydis* dan *P. philippinensis*), hawar daun (*Helminthosporium maydis*), dan agak tahan terhadap karat daun (*Puccinia polysora*).

Keterangan Tambahan: Cocok ditanam pada musim kemarau di dataran rendah hingga 450 m dpl; stabil dan adaptif pada berbagai lingkungan; akar dan batang tahan rebah.

Pemulia: Putu Darsana, Purwoko.



Peneliti: Kasimun, Selo Pangarso, Wilzon Pandapotan Sinaga, Iwan Kiswanto.

Penyelenggara Pemuliaan: PT. BISI International, Tbk.

Anjuran Tanam: Mengikuti teknologi budidaya jagung sesuai kondisi lingkungan setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri





Lampiran 7. Tabel Analisis Sidik ragam masing – masing parameter pengamatan

7.1 Panjang Tongkol :

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (DB)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	Nilai signifikasi
Perlakuan	2,056	2	1,028	0,218	0,804 ^{tn}
kelompok	0,337	2	0,337	0,072	0,789 ^{tn}
galat	1111,606	355	4,710		
Total	52805,220	360			
Total Koreksi	1114,000	359			

tn : Tidak berbeda Nyata pada taraf 5% $n > 0,05$ sig

* : Berbeda Nyata Pada Taraf 5% $n < 0,05$ sig

7.2 Berat Jagung tanpa klobot :

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (DB)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	Nilai signifikasi
Perlakuan	4570,300	2	2285,150	1,168	0,313 ^{tn}
kelompok	198,017	2	198,017	0,101	0,751 ^{tn}
galat	461776,333	355	1956,679		
Total	7655734,000	360			
Total Koreksi	466544,650	359			

tn : Tidak berbeda Nyata pada taraf 5% $n > 0,05$ sig

* : Berbeda Nyata Pada Taraf 5% $n < 0,05$ sig

7.3 Jumlah Biji Jagung pertongkol :

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (DB)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	Nilai signifikasi
Perlakuan	640090,300	2	320045,150	23,929	0,001*
kelompok	114,817	2	114,817	0,009	0,926 ^{tn}
galat	3156443,533	355	13374,761		
Total	46754838,000	360			
Total Koreksi	3796648,650	359			

tn : Tidak berbeda Nyata pada taraf 5% $n > 0,05$ sig

* : Berbeda Nyata Pada Taraf 5% $n < 0,05$ sig



7.4 Berat biji basah pertongkol

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (DB)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	Nilai signifikasi
Perlakuan	2826,900	2	1413,450	1,050	0,352 ^{tn}
kelompok	11,267	2	11,267	0,008	0,927 ^{tn}
galat	317709,233	355	1346,226		
Total	5027908,000	360			
Total Koreksi	320547,400	359			

tn : Tidak berbeda Nyata pada taraf 5% $n > 0,05$ sig

* : Berbeda Nyata Pada Taraf 5% $n < 0,05$ sig

7.5 Berat biji basah pertongkol

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (DB)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	Nilai signifikasi
Perlakuan	16307,033	2	8153,517	8,527	0,001*
kelompok	11,267	2	11,267	0,012	0,914 ^{tn}
galat	225664,033	355	956,204		
Total	3579024,000	360			
Total Koreksi	241982,333	359			

tn : Tidak berbeda Nyata pada taraf 5% $n > 0,05$ sig

* : Berbeda Nyata Pada Taraf 5% $n < 0,05$ sig

7.6 Berat 100 biji jagung

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (DB)	Kuadrat Tengah (KT)	F hitung	Nilai signifikasi
Perlakuan	36,453	2	18,226	477,693	0,001*
kelompok	148,140	7	21,163	554,657	0,001*
galat	0,534	14	0,038		
Total	23082,030	24			
Total Koreksi	185,126	23			

tn : Tidak berbeda Nyata pada taraf 5% $n > 0,05$ sig

* : Berbeda Nyata Pada Taraf 5% $n < 0,05$ sig

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

8.1. Tabel uji normalitas Panjang tongkol

N		360
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14,6758
	Std. Deviation	2,15896
Most Extreme Differences	Absolute	0,048
	Positive	0,039
	Negative	-0,048
Test Statistic		0,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

8.2 Tabel uji normalitas dengan transformasi nilai $\sqrt{x} + 1$ bobot jagung tanpa klobot

N		360
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,98009649
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,067
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 ^c

8.3 Tabel uji normalitas dengan transformasi nilai $\sqrt{x} + 1$ jumlah biji pertongkol

N		360
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,43249334
Most Extreme Differences	Absolute	0,054
	Positive	0,054
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



8.4. Tabel uji normalitas dengan transformasi nilai $\sqrt{x} + 1$ obot biji segar

N		360
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14,667586
	Std. Deviation	2,449336
Most Extreme Differences	Absolute	0,063
	Positive	0,063
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,97 ^c

8.5 Tabel uji normalitas dengan transformasi nilai $\sqrt{x} + 1$ Bobot biji kering

N		360
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,4556734
Most Extreme Differences	Absolute	0,036
	Positive	0,036
	Negative	-0,020
Test Statistic		0,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

8.6 Tabel uji normalitas bobot 100 biji jagung

N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,21305854
Most Extreme Differences	Absolute	0,125
	Positive	.085
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c



Lampiran 9. Jadwal Kegiatan

No. Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1. Persiapan Lahan dan Penanaman	Awal Maret 2025
2. Pengambilan Sampel Tanah & Uji pH	Minggu I Maret 2025
3. Pembuatan Pagar dan Penanaman	Minggu II Maret 2025
4. Pemeliharaan Tanaman (Pemupukan, Semprot)	April – Mei 2025
5. Pengamatan Fase Vegetatif	April – Mei 2025
6. Pengamatan Fase Generatif	Juni – Juli 2025
7. Pengambilan Sampel Hasil Panen	Juli 2025(± 30 Juli)
8. Panen Tanaman Jagung	Juli 2025(± 30 Juli)
9. Analisis Data dan Penyusunan Laporan	Awal Agustus 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

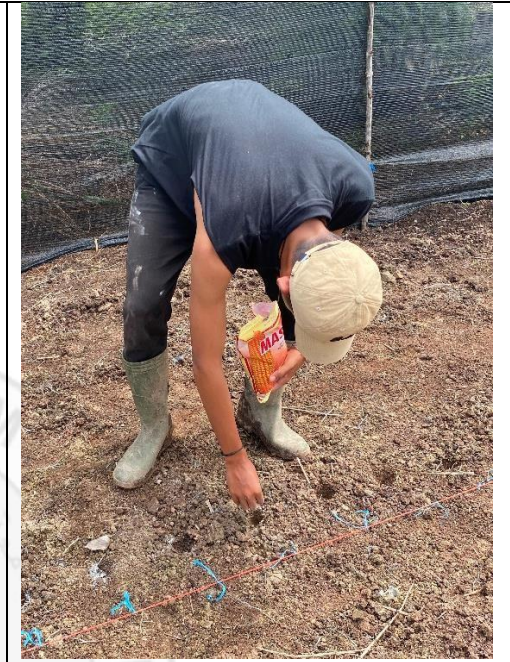
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Lampiran 10. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

	
Proses Penyemprotan Jagung	Proses Penanaman Jagung
	
Proses Pemupukan	Proses Pemupukan dasar

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Pengukuran Jagung



Proses Pemanenan Jagung



Penyemprotan



Proses Pemupukan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

	
Pembuatan dan pembersihan lahan	Proses Pemisahan Sampel